

**PENGARUH LAYANAN REHABILITASI RAWAT JALAN TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KLIEN DI KLINIK PRATAMA
SEMBADA BERSINAR BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh :

Ade Triana

KMP 2400724

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU (PKIP)
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2025



SKRIPSI

PENGARUH LAYANAN REHABILITASI RAWAT JALAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KLIEN DI KLINIK PRATAMA SEMBADA BERSINAR BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Ade Triana

KMP. 2400724

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Novita Sekarwati, S.K.M., M.P.H.

Pembimbing Utama / Penguji I

Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes.

Pembimbing Pendamping / Penguji II

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, September 2025

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Susi Damayanti, S.Si., M.Sc





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Triana
NIM : KMP 2400724
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Klien di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Ade Triana
NIM. KMP 2400724



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Klien di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman”. Tujuan dari penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc., selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
3. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes., sebagai dosen pembimbing utama atas arahan, bimbingan dan waktu untuk berdiskusi sehingga penyusunan skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan, bimbingan dan waktu untuk berdiskusi sehingga penyusunan skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.
5. KBP. Teguh Tri Prasetya, S.I.K., M.H., selaku Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin penelitian.
6. Penanggung Jawab Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang telah memberikan pendampingan dalam pengambilan data.

7. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun spiritual, memberi semangat dan doa dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
8. Teman-teman Mahasiswa/i S1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Penulis berharap skripsi penelitian ini dapat diterima dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, September 2025

Penulis

**PENGARUH LAYANAN REHABILITASI RAWAT JALAN TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KLIEN DI KLINIK PRATAMA
SEMBADA BERSINAR BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN**

Ade Triana¹, Siti Uswatun Chasanah², Dewi Ariyani Wulandari³

INTISARI

Latar belakang: Penyalahgunaan narkotika berdampak negatif terhadap berbagai aspek kehidupan individu, termasuk kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan, yang secara keseluruhan menurunkan kualitas hidup. Layanan rehabilitasi rawat jalan menjadi salah satu intervensi penting dalam upaya pemulihan pecandu narkoba.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien berdasarkan empat domain, yaitu fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif *ex post facto*. Populasi penelitian adalah klien rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman tahun 2024 yang telah menyelesaikan program rehabilitasi sebanyak 70 orang. Sampel penelitian berjumlah 48 klien yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data sekunder dikumpulkan dari kuesioner WHOQOL-BREF yang diisi sebelum dan sesudah program rehabilitasi. Analisis data dilakukan menggunakan Uji Wilcoxon.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata kualitas hidup pada seluruh domain setelah mengikuti rehabilitasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada domain hubungan sosial (34,02%) dan terendah pada domain fisik (24,92%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa keempat domain memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\leq 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan.

Kesimpulan: Ada pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien pada seluruh domain kualitas hidup, yaitu kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.

Kata kunci: rehabilitasi rawat jalan, kualitas hidup, WHOQOL-BREF, pecandu narkoba, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman

**THE EFFECT OF OUTPATIENT REHABILITATION SERVICES ON
IMPROVING CLIENTS' QUALITY OF LIFE AT THE PRATAMA
SEMBADA BERSINAR CLINIC, NATIONAL NARCOTICS
BOARD (BNN) OF SLEMAN REGENCY**

Ade Triana¹, Siti Uswatun Chasanah², Dewi Ariyani Wulandari³

ABSTRACT

Background: Drug abuse has negative impacts on various aspects of an individual's life, including physical, psychological, social, and environmental conditions, which collectively reduce overall quality of life. Outpatient rehabilitation services are one of the key interventions in the recovery efforts for drug addicts.

Objective: This study aims to examine the effect of outpatient rehabilitation services on improving clients' quality of life across four domains: physical, psychological, social relationships, and environment at the Pratama Sembada Bersinar Clinic, National Narcotics Board (BNN) of Sleman Regency.

Methods: This research employed a quantitative approach with a comparative ex post facto design. The study population consisted of 70 clients who had completed outpatient rehabilitation programs at the clinic in 2024. A total of 48 clients were selected through purposive sampling. Secondary data were collected using the WHOQOL-BREF questionnaire, completed both before and after the rehabilitation program. Data were analyzed using the Wilcoxon test.

Results: The findings showed an increase in the average quality of life scores across all domains after undergoing rehabilitation. The highest improvement was observed in the social relationships domain (34,02%), and the lowest in the physical domain (24,92%). The Wilcoxon test indicated that all four domains had a significance value of 0,000 ($\leq 0,05$), meaning there was a statistically significant difference between the pre- and post-rehabilitation scores.

Conclusion: Outpatient rehabilitation services have a significant effect on improving clients' quality of life in all measured domains: physical, psychological, social, and environmental aspects.

Keywords: outpatient rehabilitation, quality of life, WHOQOL-BREF, drug addicts, National Narcotics Board of Sleman Regency

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Keaslian Penelian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Narkoba.....	15

2. Rehabilitasi.....	21
3. Kualitas Hidup	30
B. Kerangka Teori.....	36
C. Kerangka Konsep	37
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Operasional.....	42
F. Alat Penelitian	43
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	44
H. Analisis Data	44
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	46
J. Etika Penelitian	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman	49
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	58
D. Keterbatasan Penelitian	68
E. Kelemahan Penelitian.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya di Indonesia memprihatinkan. Berdasarkan hasil survei nasional terkait penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) pada tahun 2023, tercatat bahwa angka prevalensi penyalahgunaan narkoba dalam satu tahun terakhir mencapai 1,73%. Dengan kata lain, dari setiap 10.000 penduduk Indonesia yang berada pada rentang usia 15 hingga 64 tahun, terdapat sekitar 173 orang yang menggunakan narkoba dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Selain itu, prevalensi individu yang pernah menggunakan narkoba tercatat sebesar 2,20%, atau setara dengan 220 orang dari 10.000 penduduk dalam kelompok usia yang sama (Badan Narkotika Nasional, 2024).

Narkotika yang disalahgunakan secara terus-menerus dapat menyebabkan kecanduan. Kecanduan adalah penyakit otak yang kompleks akibat keracunan obat secara berulang (Goldstein & Volkow, 2002). Seseorang yang menjadi pecandu narkotika akan mengalami dampak buruk dalam kehidupannya. Menurut Asmawati dkk. (2023), penyalahgunaan narkotika dapat berdampak negatif pada kualitas hidup. Penelitian yang dilakukan oleh Ma dkk. (2022) mengungkapkan bahwa kualitas hidup

pecandu narkoba lebih buruk dibandingkan dengan pasien penyakit kronis lainnya.

Kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai di mana mereka tinggal dan dikaitkan dengan tujuan, harapan, standar, dan fokus mereka (The WHOQOL Group, 1998). Menurut World Health Organization (1996), kualitas hidup mencakup empat domain utama, yaitu aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Domain fisik mencerminkan hal-hal seperti kemampuan menjalani aktivitas harian, ketergantungan terhadap obat-obatan maupun bantuan medis, tingkat energi dan kelelahan, kemampuan bergerak, pengalaman nyeri atau ketidaknyamanan, kualitas tidur dan istirahat, serta kapasitas dalam bekerja. Sementara itu, domain psikologis meliputi persepsi terhadap citra dan penampilan tubuh, perasaan positif dan negatif, kepercayaan diri, nilai-nilai spiritual, agama atau keyakinan pribadi, serta kemampuan berpikir, belajar, mengingat, dan berkonsentrasi. Dalam domain sosial, aspek yang dikaji mencakup hubungan interpersonal, dukungan sosial yang diterima, serta aktivitas seksual. Adapun domain lingkungan meliputi faktor-faktor seperti kondisi keuangan, rasa aman dan kebebasan secara fisik, akses serta mutu layanan kesehatan dan sosial, kondisi tempat tinggal, kesempatan memperoleh informasi dan keterampilan baru, partisipasi dalam kegiatan rekreasi, ketersediaan transportasi, serta keadaan lingkungan fisik seperti polusi, kebisingan, lalu lintas, dan iklim.

Penyalahgunaan narkoba memberikan dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk kondisi fisik, psikologis, dan sosial. Ketiga aspek tersebut secara langsung memengaruhi kemampuan individu dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Yaqin & Khoirunnisa (2023) menyebutkan bahwa pecandu narkoba yang menggunakan dalam rentang waktu sering akan mengalami penurunan kondisi fisik dan terganggunya kondisi fisik yang berat tergantung dari jenis narkoba yang digunakan. Penyalahgunaan narkoba juga berdampak terhadap kondisi psikologi para penggunanya. Pengguna narkoba umumnya mengalami perasaan cemas, disertai dengan perubahan perilaku seperti tatapan kosong, melamun seolah kehilangan kesadaran, serta ketidakstabilan emosi. Selain itu, penyalahgunaan narkoba akan membawa dampak buruk pada kondisi hubungan sosial. Individu yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba cenderung mengalami pengucilan dari lingkungan sosial, termasuk dijauhi oleh teman-teman di sekitarnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba, pecandu serta korban penyalahgunaan narkoba diwajibkan mengikuti proses rehabilitasi, baik secara medis maupun sosial. Tujuan dari rehabilitasi tersebut adalah untuk memulihkan serta mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial individu yang bersangkutan. Dalam rangka menjalankan ketentuan tersebut, pemerintah menyediakan fasilitas dan akses layanan rehabilitasi bagi pecandu, penyalah guna, maupun korban penyalahgunaan narkoba yang membutuhkan rehabilitasi. Layanan rehabilitasi dapat

dilaksanakan melalui rawat jalan maupun rawat inap. Layanan rawat jalan merupakan bentuk rehabilitasi yang diberikan kepada klien tanpa perlu menjalani perawatan inap dan dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan membantu proses pemulihan dari gangguan akibat penyalahgunaan narkotika. Sementara itu, layanan rawat inap mengharuskan klien untuk tinggal di dalam fasilitas atau tempat rehabilitasi secara menetap selama periode perawatan berlangsung untuk memperoleh perawatan rehabilitasi yang bertujuan membantu klien memulihkan kondisi dari gangguan penyalahgunaan narkotika.

Sejalan dengan amanat regulasi tersebut, rehabilitasi memiliki peran krusial dalam upaya pemulihan dan peningkatan kualitas hidup pengguna narkoba. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, program rehabilitasi tidak hanya berfokus pada penghentian ketergantungan zat, tetapi juga mencakup pemulihan kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan yang terdampak akibat penyalahgunaan narkoba. Penelitian yang dilakukan oleh Gumiyarna, dkk. (2022) menunjukkan bahwa partisipasi dalam program rehabilitasi secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup klien pada keempat domain tersebut. Gumiyarna, dkk. (2022) menemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam kualitas hidup klien antara sebelum dan sesudah mengikuti program rehabilitasi rawat jalan.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman merupakan *leading sector* penanganan masalah narkoba di wilayah Kabupaten Sleman. Badan

Narkotika Nasional Kabupaten Sleman memiliki Klinik Pratama Sembada Bersinar yang memberikan layanan rehabilitasi rawat jalan kepada penyalah guna, pecandu, dan korban penyalahgunaan narkoba. Klien rehabilitasi berasal dari dua sumber, yaitu rehabilitasi sukarela (*voluntary*) dan rehabilitasi wajib (*compulsory*). Rehabilitasi sukarela adalah ketika seseorang secara sukarela meminta atau melaporkan diri untuk menjalani rehabilitasi, sedangkan rehabilitasi wajib adalah ketika seseorang dipaksa atau diwajibkan untuk menjalani rehabilitasi melalui rujukan aparat penegak hukum karena keputusan hukum sepanjang yang bersangkutan memiliki masalah gangguan penyalahgunaan zat. Layanan program rehabilitasi rawat jalan yang diberikan oleh Klinik Pratama Sembada Bersinar dilaksanakan melalui intervensi rehabilitasi sebanyak 4-8 sesi.

Klinik Pratama Sembada Bersinar pada tahun 2022 melakukan layanan rehabilitasi rawat jalan kepada klien sebanyak 60 orang, tahun 2023 sebanyak 60 orang, dan tahun 2024 sebanyak 70 orang. Dalam penyelenggaraan layanan rehabilitasi kepada pecandu, penyalah guna, dan korban penyalahgunaan narkoba, Klinik Pratama Sembada Bersinar telah melaksanakan pengukuran kualitas hidup penerima layanan rehabilitasi. Pengukuran dilakukan pada saat klien pertama kali mengakses layanan rehabilitasi serta setelah menyelesaikan program rehabilitasi. Proses pengukuran menggunakan instrumen World Health Organization Quality of Life (WHOQOL), yaitu skala kualitas hidup generik yang dikembangkan oleh WHO). Instrumen ini mencakup berbagai domain penting, yakni domain

kondisi fisik, psikologis, lingkungan dan hubungan sosial. Pengukuran kualitas hidup penerima layanan rehabilitasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena sebagai tolok ukur keberhasilan layanan program rehabilitasi.

Berdasarkan Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2024, persentase klien rehabilitasi Klinik Pratama Sembada Bersinar yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah sebesar 91,42%. Kualitas hidup klien rehabilitasi dikatakan meningkat jika skor kualitas hidup setelah mengikuti program rehabilitasi lebih besar daripada skor kualitas hidup pada awal mengakses layanan rehabilitasi.

Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2024 hanya menyajikan data capaian klien rehabilitasi Klinik Pratama Sembada Bersinar yang mengalami peningkatan kualitas hidup secara umum. Data kualitas hidup klien secara spesifik per domain tidak disajikan dalam laporan tersebut sehingga evaluasi terhadap keberhasilan program rehabilitasi yang diberikan tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien di Klinik Pratama Sembada Bersinar, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dalam latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup (fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan) klien sebelum dan sesudah menjalani rehabilitasi di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien berdasarkan domain fisik sebelum dan sesudah rehabilitasi di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.
- b. Mengetahui pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien berdasarkan domain psikologis sebelum dan sesudah rehabilitasi di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

- c. Mengetahui pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien berdasarkan domain hubungan sosial sebelum dan sesudah rehabilitasi di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.
- d. Mengetahui pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien berdasarkan domain lingkungan sebelum dan sesudah rehabilitasi di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam bidang pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah klien rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman tahun 2024.

3. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

4. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bulan November 2024 sampai dengan Juli 2025.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap pengayaan literatur sehingga dapat digunakan sebagai acuan oleh para peneliti yang ingin melakukan kajian serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan monitoring dan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan bagi Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman dalam penyelenggaraan layanan rehabilitasi rawat jalan untuk meningkatkan kualitas hidup klien.

- b. Bagi STIKES Wira Husada

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk memperluas sumber informasi, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menambah wawasan mahasiswa terkait kualitas hidup klien rehabilitasi narkoba.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan dapat dijadikan sebagai pembanding untuk peneliti selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Pengaruh Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Klien di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman” sepengetahuan peneliti belum pernah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Asmawati dkk. (2023) dengan judul “Efektivitas Rehabilitasi Rawat Jalan terhadap Kualitas Hidup Pengguna Narkotika”. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 102 klien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup pengguna narkotika sebelum dan setelah mengikuti intervensi rehabilitasi rawat jalan.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Variabel yang digunakan berupa kualitas hidup pengguna narkoba yang mencakup dimensi fisik, lingkungan, hubungan sosial, dan psikologis.
- b. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis komparatif melalui uji beda.
- c. Teknik sampling yang diterapkan adalah total sampling.
- d. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data sekunder.
- e. Instrumen pengumpulan data yang dipakai adalah WHOQOL-BREF.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian sekarang dilaksanakan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Klinik BNNP Jambi.
 - b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu dilaksanakan pada waktu yang berbeda.
2. Penelitian Gumiyarna dkk. (2022) dengan judul “Perbedaan Kualitas Hidup Klien Melalui Program Rehabilitasi di Klinik BNN Tingkat Kota”. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 klien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kualitas hidup pada seluruh dimensi, yaitu fisik, lingkungan, sosial, dan psikologis antara sebelum dan sesudah mengikuti program rehabilitasi rawat jalan di BNN Kota Cimahi

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Variabel yang dipakai berupa kualitas hidup pengguna narkoba yang mencakup dimensi fisik, lingkungan, hubungan sosial, dan psikologis
- b. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis komparatif melalui uji beda
- c. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah total sampling.

d. Instrumen pengumpulan data yang dipakai adalah WHOQOL-BREF.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian sekarang dilaksanakan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Klinik BNN Kota Cimahi.
 - b. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu dilaksanakan pada waktu yang berbeda.
3. Penelitian Yaqin & Khoirunnisa (2023) dengan judul “Gambaran Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkotika di Klinik Rehabilitasi Pratama BNNP Jatim”. Metode yang dipakai pada penelitian tersebut adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses analisis data dilakukan melalui pendekatan tematik. Penentuan responden didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu: (a) berjenis kelamin laki-laki atau perempuan dengan rentang usia antara 21 hingga 40 tahun; (b) klien rehabilitasi rawat jalan di BNNP Jawa Timur; dan (c) merupakan mantan pengguna narkoba yang telah berhenti menggunakan. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 2 orang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebelum menjalani rehabilitasi, kedua partisipan memiliki kondisi yang kurang optimal dalam aspek fisik, lingkungan, hubungan sosial, dan psikologis. Namun setelah mengikuti program rehabilitasi, terjadi peningkatan pada keempat dimensi tersebut. Beberapa faktor yang ditemukan berkontribusi terhadap

kualitas hidup partisipan meliputi usia, tingkat pendidikan, serta status pernikahan.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, yaitu kualitas hidup pengguna narkoba yang meliputi dimensi fisik, lingkungan, hubungan sosial, dan psikologis. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif melalui uji beda, sementara penelitian sebelumnya mengandalkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan analisis data dilakukan melalui pendekatan tematik.
- b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian sekarang menggunakan total sampling, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel/responden.
- c. Data yang digunakan pada penelitian sekarang adalah data sekunder, sedangkan data yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan observasi.
- d. Penelitian sekarang dilaksanakan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Klinik Rehabilitasi Pratama BNNP Jawa Timur.

- e. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya dilakukan pada periode waktu yang berbeda.
- f. Penelitian terdahulu selain meneliti gambaran kualitas hidup pengguna narkoba juga meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup, sedangkan pada penelitian sekarang tidak meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien berdasarkan domain fisik di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman ($p\text{-value} = 0,000$).
2. Ada pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien berdasarkan domain psikologis di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman ($p\text{-value} = 0,000$).
3. Ada pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien berdasarkan domain hubungan sosial di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman ($p\text{-value} = 0,000$).
4. Ada pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien berdasarkan domain lingkungan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman ($p\text{-value} = 0,000$).

B. Saran

1. Bagi Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman

Perlu untuk mempertahankan dan mengembangkan layanan rehabilitasi rawat jalan sebagai bentuk alternatif yang efisien, fleksibel, dan tetap efektif. Dalam jangka panjang, layanan ini dapat membantu menurunkan angka ketergantungan dan meningkatkan kualitas hidup mantan pengguna narkoba di masyarakat. Selain itu, juga perlu adanya komitmen dan pemantauan lanjutan setelah layanan rehabilitasi selesai agar klien dapat mempertahankan peningkatan kualitas hidup yang telah dicapai. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui program pascarehabilitasi yang meliputi pertemuan kelompok pemulihan dan layanan *home visit*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengatasi kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini serta memperkuat hasil dan kontribusi ilmiah di masa mendatang, peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

a. Menggunakan data primer

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan pengawasan penuh terhadap proses asesmen dan wawancara.

b. Menggunakan kelompok pembanding

Adanya kelompok pembanding, seperti klien yang tidak mengikuti rehabilitasi rawat jalan, bisa membantu menilai keefektifan layanan dengan lebih jelas. Hal ini juga dapat membuat kesimpulan penelitian lebih kuat dan datanya lebih lengkap.

c. Memperluas lokasi dan jumlah responden

Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan di lebih dari satu lembaga rehabilitasi dan melibatkan responden dari berbagai wilayah, agar hasilnya bisa lebih mewakili secara umum dan mencerminkan beragam karakteristik klien.

d. Menggunakan pendekatan *mixed methods*

Penggabungan data kualitatif dan kuantitatif memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif. Misalnya, wawancara mendalam atau studi kasus dapat mengungkap pengalaman pribadi klien yang tidak dapat dijelaskan hanya melalui data angka dari kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaronson, N. K., Ahmedzai, S., Bergman, B., Bullinger, M., Cull, A., Duez, N. J., Filiberti, A., Flechtner, H., Fleishman, S. B., De Haes, J. C. J. M., Kaasa, S., Klee, M., Osoba, D., Razavi, D., Roife, P. B., Schraub, S., Sneeuw, K., Sullivan, M., & Takeda, F. (1993). The European Organization for Research and Treatment of Cancer QLQ-C30: A Quality-of-Life Instrument for Use in International Clinical Trials in Oncology. *Journal of The National Cancer Institute*, 85(5), 365–376. <https://academic.oup.com/jnci/article-abstract/85/5/365/972260>
- Asmawati, Mahendika, D., Ikhlas, A., Putri, A. M., Vanchapo, A. R., & Amri, N. (2023). Efektivitas Rehabilitasi Rawat Jalan terhadap Kualitas Hidup Pengguna Narkotika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4462–4468.
- Badan Narkotika Nasional. (2024). *Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba 2023*. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional.
- Devi, A., Muslihah, Saragi, S., Ariani, N. P. R., Mayasari, F. K. D., Astuti, Y., Achmad, Sijabat, C. C. N., Purnomo, R., Retno, D., Fitrahayati, D. A., Sari, I. P., & Elmira, E. (2022). *Petunjuk Teknis Rehabilitasi Rawat Jalan bagi Penyalah Guna Narkotika*. Badan Narkotika Nasional.
- Elisabet, A., Rosmaida, A., Pratama, A., Jonatan, J., Kristiana, Teresia, S., & Yunita, S. (2022). Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja: Bahaya, Penyebab, dan Pencegahannya. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 877–886. <https://jmi.rivierapublishing.id/>
- Goldstein, R. Z., & Volkow, N. D. (2002). Drug Addiction and Its Underlying Neurobiological Basis: Neuroimaging Evidence for the Involvement of the Frontal Cortex. *Am J Psychiatry*, 159(10), 1642–1652.
- Gumiyarna, H., Syafni, F., & Saepullah, R. (2022). Perbedaan Kualitas Hidup Klien Melalui Program Rehabilitasi di Klinik BNN Tingkat Kota. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 17(2), 60–65.
- Hays, R. D., Kallich, J. D., Mapes, D. L., Coons, S. J., & Carter, W. B. (1994). Development of the Kidney Disease Quality of Life (KDQOLTM) Instrument. *Quality of Life Research*, 3, 329–338.
- Herdriani, P., & Samputra, P. L. (2021). Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkotika terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1237–1244. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1487>
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405–417.

- Ma, Z., Liu, Y., Wan, C., Jiang, J., Li, X., & Zhang, Y. (2022). Health-related quality of life and influencing factors in drug addicts based on the scale QLICD-DA: a cross-sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes*, 20(109), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12955-022-02012-x>
- Mardiyah, A., Dupai, L., & Prasetya, F. (2018). Studi Kualitatif Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkoba di Klinik Rehabilitasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Kendari Tahun 2017. *Januari*, 3(1), 1–8.
- Meeberg, G. A. (1993). Quality of life: a concept analysis. *Journal of Advanced Nursing*, 18, 32–38.
- Meyrynaldy, B., Idris, U., & Novalina, A. (2022). Efektivitas Kegiatan Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif di Kota Palembang. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(01), 57–68.
- Ova, S. M., & Pratiwi, A. N. (2021). Kualitas Hidup Klien Penyalahguna Narkotika di BNN Provinsi Jambi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Jambi*, 6(2), 32–40.
- Partodiharjo, S. (t.t.). *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Esensi.
- Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Rehabilitasi Berkelanjutan (2022). www.peraturan.go.id
- Riwidikdo, H. (2009). *Statistik Kesehatan: Belajar Mudah Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Mitra Cendikia Press.
- Rizal, S. S., & Irsyan, M. (2022). Konsepsi Pencegahan Bahaya Narkoba serta Konsekuensi Bagi Pengguna dan Pengedar dalam Perspektif Hukum di Desa Alassumur Lor Kec. Besuk Probolinggo. *Legal Studies Journal*, 2(2).
- Ruževičius, J., & Akranavičiūtė, D. (2007). Quality of Life and its Components Measurement. *Engineering Economics*, 2, 43–48.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.
- Sukamerta, I. M., Wiswasta, I. A., Widnyana, I. K., Tamba, I. M., & Agung, I. A. (2017). *Etika Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah (Dilengkapi Contoh Proses Validasi Karya Ilmiah)*. Unmas Press.
- The WHOQOL Group. (1998). The World Health Organization Quality of Life Assessment (WHOQOL): Development and General Psychometric Properties. *Soc. Sci. Med.*, 46(12), 1569–1585.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika (1997).
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38776/uu-no-35-tahun-2009>

- Ventegodt, S., Merrick, J., & Andersen, N. J. (2003). Quality of Life Theory I. The IQOL Theory: An Integrative Theory of the Global Quality of Life Concept. *TheScientificWorldJournal*, 3, 1030–1040. <https://doi.org/10.1100/tsw.2003.82>
- Wan, C., Fang, J., Jiang, R., Shen, J., Jiang, D., Tu, X., Messing, S., & Tang, W. (2011). Development and validation of a quality of life instrument for patients with drug dependence: Comparisons with SF-36 and WHOQOL-100. *International Journal of Nursing Studies*, 48(9), 1080–1095. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2011.02.012>
- Ware, J. E., Kosinski, M., & Keller, S. D. (1996). A 12-Item Short-Form Health Survey: Construction of Scales and Preliminary Tests of Reliability and Validity. *Medical Care*, 34(3), 220–233. <https://doi.org/10.1097/00005650-199603000-00003>
- Ware, J. E., & Sherbourne, C. D. (1992). The MOS 36-Item Short-Form Health Survey (SF-36): I. Conceptual Framework and Item Selection. *Medical Care*, 30(6), 473–483. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1097/00005650-199206000-00002>
- World Health Organization. (1996). *WHOQOL-BREF Introduction, Administration, Scoring and Generic Version of The Assessment*. World Health Organization.
- Yaqin, Moch. A., & Khoirunnisa, R. N. (2023). Gambaran Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkotika di Klinik Rehabilitasi Pratama BNNP Jatim. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(01), 293–308.
- Zhan, L. (1992). Quality of life: conceptual and measurement issues. *Journal of Advanced Nursing*, 17, 795–800.